J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Irham[1], Samsinar[2], Nur Afiah[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Makassar
E-mail: Irhamm145@gmail.com[1], samsinar77@unm.ac.id[2], nurafiah@unm.ac.id[3]

Article History:
Received: 07 Desember 2024
Revised: 08 Januari 2025
Accepted: 10 Januari 2025

Keywords: *Profitability, Solvency, Stock Prices.*

Abstract: *This study aims to determine the influence of profitability and solvency on stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is 30 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the established criteria, a sample of 10 companies was obtained. Data collection was carried out using documentation techniques. Data analysis was conducted using descriptive statistical tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant influence on stock prices, where the significance level of the influence of ROE on stock prices is 0,043 < 0,05. Solvency does not have a positive and significant influence on stock prices, where the significance level of the influence of DER on stock prices is 0,067 > 0,05. Profitability and solvency do not have a positive and significant influence on stock prices, with an F-statistic value of 0,631 and a significance level of 0,538 > 0,05.*

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan masa kini memerlukan ekspansi untuk mengimbangi perekonomian yang terus berkembang, dan faktor penting yang menentukan kemakmuran suatu perusahaan terletak pada sumber daya keuangannya. Pembiayaan bisnis dapat dicapai melalui hutang atau modal. Hutang dapat diperoleh dengan menerbitkan saham kepada pemangku kepentingan, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh saham melalui pasar ekuitas, atau disebut Bursa Efek Indonesia. Bursa ini berfungsi sebagai tempat pertemuan para pelaku pasar untuk mendapatkan surat berharga dari perusahaan-perusahaan yang menerbitkan saham, baik perorangan maupun badan-badan yang mempunyai kelebihan modal. Pasar modal beroperasi sebagai pusat transaksi sekuritas antara pembeli dan vendor.

Pasar modal suatu negara mempunyai arti penting dalam memberikan dukungan keuangan kepada dunia usaha, memberdayakan mereka untuk mendapatkan investasi dari pemodal. Ini mempunyai fungsi penting dalam lanskap ekonomi dengan berfungsi sebagai saluran pelepasan

sekuritas kepada investor. Mekanisme ini mempercepat aliran dana dari investor yang memiliki kelebihan sumber daya ke perusahaan yang mencari dukungan finansial. (Dhea, 2019). Dengan memfasilitasi pertukaran sekuritas yang bertahan lama seperti obligasi, saham, dan berbagai instrumen keuangan, pasar modal membangun jembatan yang menghubungkan investor, perusahaan, dan entitas pemerintah. Sebuah organiasi yang memiliki peluang maksimal adalah industri real estat dan properti, yang penting bagi vitalitas perekonomian negara dan memerlukan dukungan berkelanjutan di masa depan. Mengingat fungsinya yang sangat penting, sektor real estat dan properti telah menarik perhatian besar dari para investor yang mencari peluang untuk terlibat dalam pasar modal. (Rahayu, dkk, 2021). Oleh karena itu, untuk melihat indikator kinerja perusahaan yang kuat, evaluasi terhadap posisinya dalam sektor ini menjadi penting. Saat ini, investasi yang disukai masyarakat terletak pada transaksi saham. Antara pertimbangan penting bagi investor yang hendak melakukan transaksi saham merupakan harga saham saat ini dari perusahaan yang sedang diawasi.

Investor mengandalkan wawasan komprehensif mengenai saham untuk menginformasikan keputusan mereka, karena harga saham mencerminkan hubungan baik custumers dan penjual, kemudian memberikan pengaruh bagi ekspektasi laba mereka (Fajriansyah, dkk, 2023). Skor saham dari dampak internal dan eksternal. Secara internal, dampak dampak memberikan harga bagi dapat dilihat dalam laporan kinerja keuangan. Secara eksternal, harga saham dipengaruhi oleh variabel seperti inflasi, suku bunga, dan lanskap politik yang berlaku di suatu negara.

Laporan keuangan memberikan wawasan tentang kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Data ini berfungsi sebagai alat penting untuk menilai fluktuasi sekecil apa pun dalam posisi keuangan perusahaan, yang penting untuk membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan mengukur perlunya meningkatkan daya saing. Indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengevaluasi stabilitas perusahaan mencakup daya mampu bagi organisasi utama, dan pembayaran pokok, dan organisasi demi mendistribusikan devoden berkelanjutan dan diunakan saham tidak dan menghadapi hambata bahkan gejolah akuntan (Yuliarni, T, 2016).

Laporan keuangan, yang berfungsi sebagai tampilan komprehensif mengenai status keuangan, kinerja, dan perubahan di dalamnya dalam jangka waktu tertentu, merupakan alat utama untuk mengukur kinerja keuangan (Tarsija, 2019). Manajer memanfaatkan laporan ini untuk meneliti kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan, penilaian, dan pengawasan internal, sambil memberikan sinopsis hasil dan kemajuan bisnis.

Menentukan tingkat stabilitas dan meningkatkan kemudahan mengevaluasi kinerja bisnis merupakan tujuan ganda dari pemeriksaan rasio keuangan. Teknik yang dikenal sebagai analisis rasio keuangan melibatkan penjajaran entri individu dalam laporan keuangan dengan entri dalam bidang pengawasan laporan keuangan, serangkaian rasio digunakan, yang mencakup metrik solvabilitas dan profitabilitas (Nelwan, dkk, 2020).

Rasio profitabilitas menjelaskan penilaian yang dilakukan bisnis mengenai menghasilkan keuntungan dari aliran pendapatan tertentu. Pada dasarnya, analisis rasio keuangan memerlukan dihitungnya rasio demi melihat kondisi laba di masa lalu, sekarang, dan yang diantisipasi. Rasio solvabilitas, yang menggambarkan korelasi antara utang, modal, dan aset perusahaan, merupakan metrik yang sangat penting. Selain mengukur jumlah keuntungan yang tersedia muncul tidak mendahului bunga pajak untuk menutupi biaya bunga tetap, rasio ini juga menandakan tingkat keamanan bagi pemberi pinjaman.

Di ranah pasar modal, investor disuguhkan segudang peluang berinvestasi. Saham-saham di sektor Property dan Real Estate sangat menarik karena prospek bisnis yang kuat dari perusahaan-perusahaan ini (Desy, 2021). Data yang diambil dari laporan keuangan sumber www.idx.co.id

memiliki arti penting bagi calon investor yang sedang mempertimbangkan apakah akan mengakuisisi saham atau menyesuaikan posisi modalnya. Selama dua tahun terakhir, perseroan tidak mengalami kerugian dan nilai persentase Debt Equity Ratio (DER) yang menunjukkan bahwa utangnya lebih rendah dibandingkan ekuitasnya mengalami penurunan. Representasi tabel yang menggambarkan Return on Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) untuk perusahaan property dan real estate selama periode tiga tahun dari tahun 2017 hingga 2019 akan memberikan wawasan yang berharga:

Tabel 1. Data awal variabel penelitian pada laporan tahun 2017-2019

Kode Etimen	ROE (%)			DER (%)			Harga Saham (Rp)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
BCIP	0,15	0,12	0,05	1,34	1,07	1,00	0,37	0,35	0,16
CTRA	0,07	0,08	0,07	1,05	1,06	1,04	0,22	0,28	0,28
BKSL	0,05	0,04	0,01	0,51	0,53	0,62	0,07	0,06	0,01
DUTI	0,02	0,03	0,01	0,15	0,16	0,13	0,07	0,11	0,05
URBN	0,04	0,04	0,09	1,55	0,50	0,85	0,35	0,14	0,37

Sumber: www.idx.co.id, Laporan tahunan, 2023 (data diolah)

Tujuan utama dari penyelidikan merupakan demi meneliti bagaimana rasio profitabilitas dan solvabilitas mempengaruhi total saham perusahaan properti dan real estate. Oleh karena itu, dilakukan analisis harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal banyak sekali menawarkan pilihan kepada para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu saham yang bisa memberikan penawaran yang menarik adalah saham di bidang real estate dan properti karena prospek bisnis dari perusahaan tersebut cukup meyakinkan, hal ini dikarenakan harga tanah sedangkan dimand akan selalu besar seiring dengan tingkat pertambahan penduduk (Fitriyani, 2022).

Industri property dan real estate pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, definisi property menurut SK Menteri Perumahan Rakyat no.05/KPTS/BKP4N/1995, Ps 1.a:4 adalah tanah hak dana tau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Sedangkan pengertian mengenai industri real estate tercantum dalam PDMN No.5 Tahun 1974 adalah perusahaan property yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Real estate merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan, seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Alasan peneliti memilih perusahaan property dan real estate ini karena perusahaan property dan real estate mempunyai perkembangan ekonomi yang sangat pesat dengan dibuktikannya semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, selain itu output dari perusahaan property dan real estate merupakan kebutuhan primer bagi manusia yang seharusnya merangsang investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor tersebut. Dengan berinvestasi pada sektor property termasuk investasi jangka panjang karena adanya property perusahaan dapat menggunakannya sebagai jaminan, sumber: https://regulasi.hukumproperti.com/.

Sejalan dengan pengamatan sebelumnya yang dilakukan oleh (Fajriansyah, dkk, 2023) ditemukan bahwa rasio profitabilitas berdampak bagi totl saham yang memiliki dampak yang baik, sedangkan dampak rasio solvabilitas tidak dapat dibedakan. Temuan ini memberikan bukti empiris

yang bertentangan dengan pernyataan. (Sa'idah, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) dan Debt-to-Equity Ratio (DER) secara bersamaan memberikan dampak total saham itu sendiri. (Fitriyani, 2022) Sesuai dengan temuan penelitian ini, tidak ada korelasi yang terlihat antara harga saham dan profitabilitas atau solvabilitas, dan juga tidak ada korelasi antara kedua faktor tersebut. (Reswita, dkk, 2023) Sebaliknya, perolehan pengamatan ini dimana profitabilitasnya dan solvabilitas memang memiliki dampak baik terhadap harga saham.

Mengingat latar belakang yang diberikan, menilai kinsserja dan stabilitas memiliki nilai tidak hanya bagi pemilik bisnis tetapi juga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk calon investor. Para pemangku kepentingan ini dapat menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk memastikan kelayakan investasi di perusahaan Property dan Real Estate.

Sangat penting bagi dunia usaha untuk mengelola operasi mereka dengan cermat guna meningkatkan keberlanjutan dan prospek masa depan, memperbaiki kekurangan di masa lalu untuk menanamkan kepercayaan pada investor mengenai alokasi modal. Oleh karena itu, penyidik memilih judul tersebut **"Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

LANDASAN TEORI

Perekonomian Indonesia mendapat pengaruh besar dari pasar modalnya. Investor, yang memiliki kelebihan dana, memanfaatkan pasar modal untuk berinvestasi pada beragam sekuritas dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sementara itu, perusahaan yang mencari pendanaan memanfaatkan sumber daya ini untuk memajukan usahanya. Hal ini memfasilitasi perluasan operasional dan peluang pertumbuhan bagi dunia usaha, sementara pemerintah mendapatkan pendanaan untuk berbagai inisiatif melalui jalur alternatif di pasar modal. Konsekuensinya, dinamika ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga meningkatkan kesejahteraan negara secara keseluruhan (Permata, 2019).

Menurut Subramanyam (2017:38) Analisis rasio berfungsi sebagai mekanisme pengungkapan, memungkinkan identifikasi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan di masa depan, dan menggambarkan tindakan yang diperlukan untuk peningkatan bisnis. Rasio muncul sebagai alat yang berharga untuk mengevaluasi kondisi bisnis.

ROE, metrik profitabilitas utama dalam rasio keuangan, menggambarkan daya mampu organisasi dengan membuat keuntungan bagi pajak dengan menghadapkan yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Meskipun terdapat keterbatasan yang melekat, penerapan ROE secara luas memicu minat untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Dari sisi bisnis, ROE diungkapkan secara konsisten dalam dugaan pelaporan bagi organisasi yang memiliki daftar pada di Direktori Pasar Modal Indonesia (ICMD). Pada saat yang sama, investor sangat fokus pada ROE sebagai ukuran kinerja untuk menilai tingkat pengembalian yang diharapkan. (Hermanto, dkk, 2020).

Rasio utang terhadap ekuitas menandakan kemampuan modal pemilik untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak eksternal. Rasio ini, bersama dengan rasio utang terhadap modal, harus dijaga agar tetap minimal.

Rasio utang terhadap ekuitas yang kecil menunjukkan bahwa sebagian modal pemilik perusahaan telah digunakan untuk memenuhi kewajiban utang, sehingga menegaskan kemampuannya untuk memenuhi seluruh komitmen. Investor, selain indikator profitabilitas, juga mencari wawasan tentang posisi leverage perusahaan, yang dicontohkan oleh rasio utang terhadap ekuitas. Jadi, ketika suatu perusahaan menghasilkan laba, rasio utang terhadap ekuitasnya cenderung berkurang, karena laba biasanya dialokasikan untuk pembayaran utang daripada

pembagian dividen (Hermanto, dkk, 2020). Menurut Kasmir (2017), Sekalipun rasio utang terhadap ekuitas (DER) rata-rata industri berada pada angka 80%, melebihi angka tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang optimal. Intinya, rata-rata industri sebesar 80% menandakan standar yang relatif memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, penyamplingan, dan penyajian hasil peringkasan (Indriyanti et al., 2018).

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity	40	,000	,244	,07093	,055411
Debt Equity Return	40	,002	1,249	0,573	,351272
Harga Saham	40	60	4620	789,70	1148,904
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 40. Data ini diperoleh dari perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, variabel dependen harga saham mempunyai nilai minimum 60 dan nilai rata-rata sebesar 789,70. Variabel independen ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar ,244, sedangkan nilai standar deviasi sebesar ,055411 dan nilai rata-rata sebesar ,07093. DER mempunyai nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum sebesar 18,682, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,691792 dan nilai rata-rata sebesar 1,214352.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Berikut ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	-6,82
	Std. Deviation	1129,701
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.269
	Negative	-.235
Test Statistic		.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		8.381[c,]

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 8,381

lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang di uji memiliki distirbusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik (normal P-P Plot) regresi. Dengan melihat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di tujukan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolineritas.

Tabel 4. Hasil Analisis Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	754,553	311,423		2,423	,020		
	Profitabilitas	1366,266	3365,246	,066	,406	,043	11,992	1,008
	Solvabilitas	-50,855	50,510	-,163	-1,007	,067	11,992	1,008

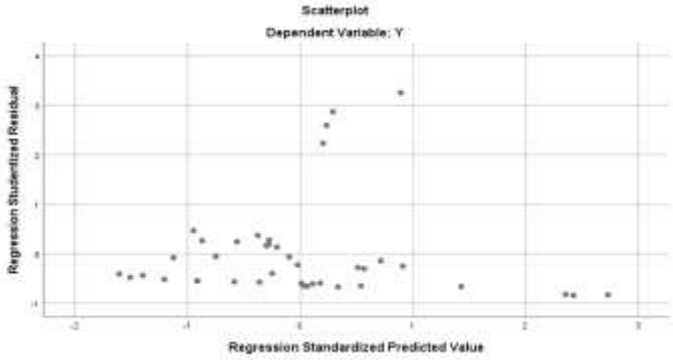
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil uji multikolinieritas yang di dapatkan menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel X1 dan X2 adalah 11,992> 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah 1,008 < 10,00 maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikoliniearitas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011). Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 5. Hasil Analisis Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,182[a]	,033	-,019	1159,832	1,811

A. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas
B. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Pada tabel 5 di atas diketahui nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,811. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson Pada Signifikansi 5%. Nilai Durbin Watson (D) sebesar 0,900 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1.600, dan kurang dari (4-du) 4-1.600 =2.400. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah atau masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independent guna menduga variabel independen yaitu (X1, X2) dengan variabel dependen (Y). hasil perhitungan regresi linear pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	754,553	311,423		2,423	,020		
	Profitabilitas	1366,266	3365,246	,066	,406	,043	11,992	1,008
	Solvabilitas	-50,855	50,510	-,163	-1,007	,067	11,992	1,008

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dengan memperlihatkan angka yang berada pada Unstandardized Coefficients B, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 754,553 + 1366,266X1 -50,855X2.

1. a = 754,553 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi ROE (X1), DER (X2) maka tingkat harga saham (Y) pada perusahaan Property dan real estate tahun 2020-2023 adalah sebesar 754,553.
2. b1 = 1366,266 menyatakan bahwa ROE (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1366,266 dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel bebas yang lain.
3. b2 = -50,855 menyatakan DER (X2) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -

50,855.dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel bebas yang lain.

Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% (a=0,05).

Tabel 7. Hasil Analisis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	754,553	311,423		2,423	,020		
	Profitabilitas	1366,266	3365,246	,066	,406	,043	11,992	1,008
	Solvabilitas	-50,855	50,510	-,163	-1,007	,067	11,992	1,008

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingkat nilai signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu sebesar 0,43<0,05 maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.
2. Tingkat nilai signifikan pengaruh DER terhadap harga saham yaitu sebesar 0,067>0,05 maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

Tabel 8. Hasil Analisis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1697553,603	2	848776,801	,631	,538[b]
	Residual	49772740,797	37	1345209,211		
	Total	51470294,400	39			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di peroleh Fhitung sebesar 0,631 tingkat signifikansi 0,538 > 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunujukkan seberapa besar persentase

variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,182[a]	,033	-,019	1159,832	1,811

A. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas
B. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh hasil uji Koefisien Determinasi (R2) sebesar 0,33 atau 33%. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Provitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap harga saham sebesar 33 %.

Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana secara statistik tingkat nilai signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu sebesar 0,043 < 0,05 maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Reswita, 2023). Berdasarkan teori ini, ROE sebagai salah satu indikator untuk menentukan kelayakan suatu investasi mengandung pengertian bahwa semakin besar persentase return on equity maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat calon investor untuk menanamkan modalnya.

Bagi pemilik usaha atau pemegang saham, profitabilitas merupakan insentif utama karena menandakan pembagian keuntungan yang menjadi haknya, termasuk hasil investasinya, baik dalam bentuk saham maupun dividen tunai (Ramadhani, 2018). Rasio profitabilitas menjelaskan perbandingan yang dibuat bisnis mengenai perolehan keuntungan dari jenis pendapatan tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fajriansyah, 2023) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Demikian pula (Fitriyani, 2022) mengemukakan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Reswita, 2023) dan (Rahayu, 2021) melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Lebih lanjut, (Nelwan, 2020) menunjukkan melalui hasil pengujiannya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara positif.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara persial solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dimana secara statistik tingkat nilai signifikan pengaruh DER terhadap harga saham yaitu sebesar 0,067 > 0,05 maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Hal tersebut perusahaan banyak

menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Debt Equity Ratio merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Semakin besar DER berarti semakin besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan. Hal ini akan menimbulkan risiko yang besar saat perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan perusahaan bisa berpotensi mengalami kebangkrutan (Ramadhani, 2018).

Mengingat Debt Equity Ratio (DER) digunakan sebagai proksi dalam menilai pengelolaan utang suatu perusahaan, maka rasio solvabilitas dipilih untuk dianalisis. Sebagaimana dijelaskan (Dewi, 2016). rasio ini mengevaluasi keseimbangan antara utang dan ekuitas dengan ini membuat perbandingan keuntungan total ekuitas. Laporan ini menyoroti proporsi pendanaan organisasi bersumber dari utang dibandingkan dengan keseluruhan modal yang tersedia.

3. Pengaruh profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana secara statistik di peroleh Fhitung sebesar ,631 tingkat signifikansi 0,538 > 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Reswita, 2023), dan perusahaan banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. *Debt Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Semakin besar DER berarti semakin besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan.

Menurut Ramadhani dan Zannati (2018) profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan investasi pemegang saham. Ini menggambarkan distribusi keuntungan kepada pemegang saham, yang mencakup investasi kembali dan dividen, baik dalam bentuk tunai atau saham. Rasio profitabilitas menjelaskan mekanisme yang digunakan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari aliran pendapatan tertentu. (Dewi, 2016). rasio ini berfungsi untuk menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas dengan cara menyandingkan utang lancar terhadap total ekuitas. Mengingat harga saham bergantung pada dinamika pasar yang didorong oleh penawaran dan permintaan, maka fluktuasi harga saham suatu perusahaan dapat saja terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana tingkat nilai signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu sebesar 0,043 < 0,05.
2. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana tingkat nilai signifikan pengaruh DER terhadap harga saham yaitu sebesar 0,067 > 0,05.
3. Profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana nilai Signifikansi 0,538 > 0,05.

DAFTAR REFERENSI

Desy, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10 No. 1.

Fajriansyah, B., Prihatni, R., Respati, D. K., & Jakarta, U. N. (2023). Terhadap Harga Saham Dengan Market Valuation Ratio. 4(1), 64–83.

Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bei. Relasi : Jurnal Ekonomi, 18(1), 141–159.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2(2), 179–194.

Indriyanti, D., Novianti, Apriliana, R., Adelia, R., & Nofryanti5. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi. 21–30.

Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal EMBA, 6(4), 1908–1917.

Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nelwan, R., Sjahruddin, H., & Sohilauw, M. I. (2020). Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. JSMBI Jurnal Sains Manajrmrn Dan Bisnis Indonesia, 10(1), 10–17.

Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. Jurnal AkunStie (JAS), 5(2), 50-61.

Rahayu, L. P., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq-45. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(5), 1–15.

Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, 1(2), 59–68.

Rahayu, L. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq-45. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

Reswita, Y., Yoda, T. C., Darman, Syaiful, & Dewita, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilits dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Menara Ekonomi.

Sa'idah, B. A., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era Covid-19. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 18(1), 72–81.

Subramanyam, K. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Tarsija, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 1.